

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Purwanto (2011: 38) belajar merupakan sebuah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam berperilaku. Belajar sama halnya dengan sebuah proses perubahan tingkah laku dari dalam diri individu yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan sehingga memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Belajar tidak luput dari suatu kata pembimbing atau seorang guru untuk menuntun, mengajari, dan memberikan suatu pemahaman mengenai materi pembelajaran. Tidak semua orang dapat menjadi seorang guru karena tidak semua memiliki bakat atau keterampilan mengajar seperti halnya mendidik, membimbing dan memberikan suatu pengajaran pada peserta didik. Selain itu untuk menjadi seorang pendidik atau guru harus mampu mengetahui dasar-dasar mengenai suatu pendidikan dan mampu memahami satu persatu karakteristik dari peserta didik. Untuk menjadi seorang guru juga harus mampu memahami dan mengetahui mengenai konsep dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Guru

merupakan seseorang yang pekerjaan sehari – harinya yaitu mengajar dalam hal pembelajaran dan mendidik (Poerwanto, 1996: 12).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga dapat mengubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik (Darsono, 2002: 4). Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan belajar dan mengajar dimana pihak yang mengajar adalah seorang guru dan yang belajar adalah peserta didik yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan pada era saat ini yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu pembelajaran tematik yang sudah tertera dalam kurikulum 2013.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan suatu tema dalam mengaitakan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu menurut Aisyah (2014:1.5) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran siswa dapat memperoleh suatu pengalaman secara langsung. Dalam pembelajaran tematik juga tidak luput akan fasilitas belajar salah satunya seperti media pembelajaran.

Sadiman (2006: 7) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran

merupakan suatu alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan suatu pembelajaran kepada peserta didik dengan cara menunjukkan sebuah benda atau alat pembelajaran. Dengan memberikan sebuah media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran terutama dapat menarik minat belajar siswa, meningkatkan semangat belajar siswa, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri Tajungan kamal dikelas IV, pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2019 kenyataan yang peneliti temui di lapangan ialah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak berlangsung secara optimal yaitu siswa tidak memperhatikan guru dan bermain sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Meskipun sekolah telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 (K13) namun pembelajaran masih terasa seperti menggunakan KTSP. Selain itu selama kegiatan pembelajaran guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan bantuan buku paket tema saja yang telah disediakan oleh sekolah. Dalam kelas banyak sekali media pembelajaran akan tetapi media pembelajaran tersebut hanya berupa gambar-gambar, foto karton yang diberikan garis kayu yang ditempel di dinding-dinding kelas yang mana media tersebut dibuat dari kreatifitas siswa yang dibuat tugas dan gambar tersebut berjeniskan media pembelajaran 2 dimensi. Gambar media pembelajaran tersebut cenderung membuat siswa bosan pada saat

pembelajaran sehingga siswa susah sekali dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif dirasa sangat dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik agar dapat memahami konsep yang lebih nyata.

Peneliti tidak hanya melakukan pada tahap observasi saja, namun juga melakukan kegiatan wawancara dengan guru. Melalui kegiatan wawancara tersebut peneliti mendapatkan suatu informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru memang jarang sekali menggunakan media pembelajaran terutama menggunakan media pembelajaran tiga dimensi untuk menjelaskan materi pelajaran. Tanpa adanya penggunaan media pembelajaran maka materi yang guru jelaskan akan menjadi abstrak dan siswa tidak dapat memperoleh secara nyata. Salah satu cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran tiga dimensi. Media pembelajaran tiga dimensi merupakan sebuah media yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi yang mana media tersebut dapat dilihat dari segala arah.

Berdasarkan permasalahan diatas salah satu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan meningkatkan proses pembelajaran melalui sebuah media pembelajaran berupa *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku*. Media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* merupakan media pembelajaran yang berbentuk buku yang mana apabila buku tersebut dibuka halamannya maka akan tampak gambar-gambar yang ada didalamnya dengan tegak. Media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* yang

peneliti buat ini mengangkat tema tentang berbagai pekerjaan yang mana pada sub tema nya lebih mengangkat materi tentang pekerjaan yang ada disekitar siswa. Akan tetapi peneliti lebih banyak membahas pekerjaan pada nelayan saja dikarenakan pekerjaan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar tempat tinggal siswa kebanyakan pekerjaannya adalah seorang nelayan. Namun disini peneliti tidak hanya membahas tentang nelayan saja tapi juga membahas pekerjaan tentang petani dan pedagang akan tetapi lebih spesifik dan rinci. Dengan adanya media pembelajaran berupa *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengukur kemampuannya sejauh mana materi yang dipahami oleh peserta didik yang telah diberikan oleh pendidik.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Jatu Pramesti (2015) pada mata pelajaran IPS Tema Peristiwa kelas III SDN Pakem 1 dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa, media yang digunakan telah baik digunakan dalam pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase uji validasi rata-rata dari ahli materi 4,62 %, 4,67 % dari ahli media pembelajaran, serta uji pelaksanaan lapangan sebanyak 4,31% dengan kategori sangat baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anna Septiani (2016) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perang diponegoro pengaruhnya terhadap nasionalisme siswa kelas VIII SMPN 4 Unggaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Handaruni Dewanti (2018) pada mata pelajaran IPA tema Lingkungan Tempat Tinggal ku pada kelas IV SDN I Pakunden Kabupaten Ponorogo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase uji validasi rata-rata dari ahli media sebesar 95,71%, dari ahli materi

sebesar 94,93% dari ahli pengguna (guru) sebesar 95,17%, serta dari siswa sebesar 95% dengan kategori sangat valid.

Dengan adanya media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* pada Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 dapat memberikan pengetahuan secara konkrit dan nyata mengenai pekerjaan yang ada disekitar ku dengan perbedaan nelayan tradisional dan nelayan moderen. Dengan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga proses belajar lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik khususnya pada UPTD SD Negeri Tajungan Kamal kelas IV. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti menarik sebuah judul untuk dikemangkan yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pekerjaan Disekitarku Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 UPTD SD Negeri Tajungan Kamal”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* yang valid ditinjau dari validasi ahli.
- 2) Untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* yang efektif ditinjau dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar.
- 3) Untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* yang menarik ditinjau dari respon siswa.

1.3 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ini diasumsikan dapat menarik perhatian dan membantu dalam proses pembelajaran untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

- 1) Pemanfaatan media pembelajaran “*Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ” hanya dapat digunakan pada Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1 kelas IV .
- 2) Keterbatasan Media ini hanya dapat divalidasi oleh tim ahli yaitu guru atau dosen.
- 3) Subjek penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tajungan Kamal karena menyesuaikan dengan kondisi nyata.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

1) Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian pengembangan ini yaitu untuk menambah wawasan mengenai penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan khususnya di jenjang sekolah dasar.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ini tema 4 sub tema 2 pembelajaran 1 materi pekerjaan disekitarku dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti

pembelajaran dalam kelas dan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan untuk membuat media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas pendidik dalam menjadikan proses pembelajaran lebih baik lagi.

b. Bagi Peneliti

Agar mengetahui permasalahan dan dapat memberikan solusi dalam meningkatkan proses pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya. Dan juga dapat dijadikan pengalaman untuk belajar bagi peneliti sebelum peneliti nantinya akan terjun untuk mendidik peserta didik.

1.5 Spesifikasi Produk

Berikut ini merupakan spesifikasi produk dari pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran tiga dimensi yang dikembangkan untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi pekerjaan yang ada disekitarku sehingga siswamampu memahami konsep pekerjaan disekitarku seperti pengertian pekerjaan, jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarku.
- 2) Media pembelajaran *Pop Up Book* dilengkapi dengan materi yang ada di dalam buku *Pop Up Book* . dengan adanya materi yang ada di dalam buku

Pop Up Book tersebut siswa akan lebih memahami materi sambil melihat gambar secara langsung.

- 3) Bahan yang digunakan dalam media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* antara lain, kertas Papercraft, gunting, cutter, lem, pensil, penghapus, penggaris, gambar-gambar yang telah didesain.
- 4) Media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* yang dikembangkan memuat materi pekerjaan disekitarku dalam kurikulum 2013 yaitu pada kelas IV Tema 4 Sub Tema 2 Pembelajaran 1.
- 5) Media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ini terbuat dari bahan kertas jenis papercraft dengan ukuran A3 yang mana sisi kanan dan kiri buku menggunakan ukuran A3.
- 6) Media pembelajaran *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ini memiliki keunggulan dari media *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* yang lain yaitu media *Pop Up Book Pekerjaan disekitarku* ini dilengkapi dengan teknik menulis “*Wipe Clean*”. Yang mana “*Wipe Clean*” ini merupakan teknik menulis dengan menggunakan spidol yang dapat dihapus kembali dengan bersih tanpa menyisahkan noda spidol layaknya papan tulis sungguhan.